

Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Hindu Indonesia)

Ni Putu Melani Putri⁽¹⁾
Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾
Ni Wayan Yuniasih⁽³⁾

(1),(2),(3)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia Jln.
 Sangalangit, Tembawu, Penatih, Denpasar Timur
 e-mail: nimelaniputri528@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how student perspective, interest, and financial gain affect the decision to become an auditor. With a student population of 379, this study was carried out at the Hindu University of Indonesia Denpasar. Using the proportionate stratified random sampling technique and the Slovin formula, a sample size of 194 students from the 2019–2022 class was chosen. Observation techniques, literature reviews, and questionnaires with a five-choice Likert scale were used to collect data. Following an evaluation of the instrument's validity and reliability using SPSS software, multiple linear regression analysis and conventional assumption tests were conducted. The results of the study show that students' decisions to pursue professions as auditors are considerably and favorably influenced by perception, student interest, and financial reward.

Keywords : Student Perception, Student Interest, Financial Awards, Auditor

PENDAHULUAN

Melihat kemajuan di bidang ekonomi, teknologi, dan informasi, ilmu akuntansi menjadi bidang studi yang sangat diminati. Menurut Hendrawan dan Maya Legisa Lestari (2024), banyaknya mahasiswa akuntansi di Indonesia jelas merupakan peluang besar bagi industri bisnis dan ekonomi Indonesia. Bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan, karir sebagai auditor merupakan salah satu pilihan yang menarik bagi mereka. Pilihan karir masa depan lainnya untuk lulusan Strata 1 termasuk mencari pekerjaan langsung setelah lulus, melanjutkan pendidikan S2, atau menempuh pendidikan profesi.

Sebanyak 4.997 auditor terdaftar di Ikatan Akuntan Publik Indonesia, dengan 3.165 yang belum memiliki sertifikat, dan 1.832 memiliki sertifikat CPA (Certified Public Accountant) (Direktori IAPI, 2021). Jumlah auditor tersebut sangat kecil dibandingkan dengan jumlah lulusan akuntansi sarjana. Diperoleh perbandingan 1: 279.000 dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia. Banyak kepercayaan publik yang sudah tersebar luas, terutama informasi yang tidak menyenangkan tentang lingkungan tempat auditor bekerja. Akibatnya, minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor telah berkurang.

Menurut Auni dan Rizal Yahya (2018), auditor dianggap memiliki beberapa persepsi buruk tentang pekerjaan mereka. Ini termasuk beban kerja yang berlebihan, tidak memenuhi deadline atau budget, tekanan pekerjaan, dan politik perusahaan. Persepsi yang salah tentang auditor dapat menyebabkan kehilangan calon auditor yang baik. Akibatnya, peneliti ingin mengetahui mengapa pertumbuhan karir auditor tidak sebanding dengan jumlah lulusan sarjana akuntansi. Spesifik bagi Bali, di mana hanya 19 KAP masih beroperasi di wilayah Denpasar dan hanya 25 akuntan publik sudah termasuk auditor (Direktori KAP & AP, 2023). Banyak bisnis, lokal maupun internasional, membutuhkan auditor yang kompeten untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan transparansi keuangan. Namun, permintaan tersebut tidak sebanding dengan jumlah auditor yang tersedia.

Dua prioritas utama dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pembangunan nasional Indonesia adalah meningkatkan peran agama dalam kehidupan sosial dan meningkatkan keterampilan bakat untuk memenuhi persyaratan pasar kerja. Satu-satunya perguruan tinggi di Bali yang didasarkan pada kesadaran masyarakat Hindu adalah Universitas Hindu Indonesia. Program studi akuntansi di UNHI menyelaraskan pendidikan keagamaan dan ekonomi, terutama akuntansi, sehingga mencetak sarjana yang berkualitas dan berbakat yang dapat bersaing di dunia kerja. Peneliti meneliti mahasiswa akuntansi di Universitas Hindu Indonesia karena jumlah auditor setiap tahun menurun. Fenomena kurangnya auditor di Indonesia, khususnya di Bali, menjadi perhatian serius dalam konteks pengembangan sektor akuntansi dan audit. Meskipun jumlah lulusan akuntansi terus meningkat setiap tahunnya, kebutuhan akan profesi auditor yang berkualitas masih belum terpenuhi. Adapun faktor – faktor yang diduga dapat mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa menjadi seorang auditor yaitu faktor persepsi mahasiswa, minat mahasiswa dan penghargaan finansial.

Persepsi seseorang akan memengaruhi cara mereka berpikir tentang beberapa hal, terutama selama proses memilih karir. Mahasiswa akan lebih tertarik untuk menjadi auditor jika mereka melihat bahwa mereka mampu dan layak untuk menjadi auditor profesional.

Dalam memilih karir, minat merupakan bagian dari pikiran yang terdiri dari gabungan beberapa hal, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam pekerjaan. Seseorang yang tidak tertarik pada suatu pekerjaan tidak mungkin bisa menyelesaikannya dengan baik (Siregar, 2020).

Dianggap sebagai daya tarik utama dalam memilih karir, penghargaan finansial yakni imbalan atas jasa, tenaga, atau usaha yang dilakukan seseorang di tempat kerja. Menurut Hendrawan dan Maya Legisa Lestari (2024), penghargaan finansial adalah cara untuk memotivasi karyawan dengan memberikan kompensasi berupa gaji, reward, tunjangan, dan dana pensiun. Ini diberikan karena karyawan telah memberikan kontribusi kepada perusahaan melalui pekerjaan mereka dan telah menunjukkan keterampilan dan kinerja yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan.

Dari pemaparan diatas disusun rumusan masalah :

- 1) Apakah persepsi mahasiswa memengaruhi keputusan mereka dalam memilih karir sebagai auditor?
- 2) Apakah minat mahasiswa memengaruhi keputusan mereka dalam memilih karir sebagai auditor?
- 3) Apakah penghasilan finansial yang diberikan memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor?

KAJIAN PUSTAKA

Teori pengharapan, juga dikenal sebagai teori pengharapan, berkontribusi pada minat siswa dalam pilihan karir ini. Victor H. Vroom menciptakan teori motivasi dalam bukunya tahun 1964 berjudul kerja dan motivasi, yang dikenal sebagai teori harapan (Lina Anatan, 2010). Hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan dari hasil pekerjaan sangat bergantung pada output, menurut teori pengharapan (Sisca et al., 2020). Motivasi adalah hal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki pandangan positif tentang profesi auditor cenderung lebih tertarik untuk menjadi auditor. Menurut teori pengharapan Victor Vroom (Rofikah, 2022), ada tiga komponen, yaitu:

- 1) Keyakinan adalah keyakinan seseorang bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan pekerjaan yang optimal.
- 2) Instrumental adalah keyakinan seseorang bahwa kinerja akan mencapai hasil tertentu.
- 3) Valence adalah seberapa penting penghasilan atau kompensasi yang diberikan perusahaan kepada pekerja, apakah sudah memenuhi tujuan atau kebutuhan pribadi mereka.

Persepsi dibentuk oleh pengalaman dan pengetahuan tentang sesuatu. Persepsi mahasiswa tentang pekerjaan auditor mencakup pandangan, sikap, dan harapan mereka. Persepsi positif

mendorong seseorang untuk mengikuti pikiran mereka, tetapi jika perspektifnya negative, seseorang lebih cenderung menghindari pikiran mereka.

H1 : Persepsi Mahasiswa Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor.

Minat adalah ketika seseorang memberikan perhatian terhadap sesuatu dan memiliki keinginan untuk mengetahui lebih lanjut dan membuktikan apa yang mereka ketahui (Siregar, 2020). Minat yang rendah dapat menyebabkan kurangnya motivasi dan prestasi yang buruk, sedangkan minat yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan akademis, kreativitas, dan hasil belajar. sesuai dengan bagian instrumental dari Expectancy Theory, di mana instrumental adalah keyakinan seseorang bahwa kinerja tertentu akan menghasilkan hasil tertentu.

H2 : Minat Mahasiswa Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor.

Auditor sering memiliki gaji yang kompetitif dan banyak bonus. Mahasiswa mungkin tertarik pada pekerjaan audit karena mereka menjanjikan stabilitas dan penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah cara untuk memberi motivasi kepada karyawan. Mereka diberikan gaji, tunjangan, tunjangan, dan dana pensiun sebagai balas jasa karena karyawan telah memberikan kontribusi kepada perusahaan melalui pekerjaan mereka dan telah menunjukkan keterampilan dan kinerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa adalah potensi penghasilan mereka.

H3 : Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer penelitian berasal dari jawaban mahasiswa akuntansi terhadap sejumlah pernyataan dalam kuesioner. Penelitian ini melibatkan semua mahasiswa aktif jurusan akuntansi di UNHI Angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022, total 379 mahasiswa, yang semuanya telah menyelesaikan atau lulus audit I dan audit II, dengan 194 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Berikut ini adalah data sampel penelitian.

Tabel 1.1 Proportional Random Sampling

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Proportional
----------	------------------	---------------------

Random		
2019	56	$\frac{56}{379} \times 194 = 29$
2020	34	$\frac{34}{379} \times 194 = 17$
2021	159	$\frac{159}{379} \times 194 = 81$
2022	130	$\frac{130}{379} \times 194 = 67$
Jumlah Sampel		194

Sumber : Data diolah (2024)

Beberapa tahap penelitian akan dilakukan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari penyebaran kusioner:

- 1) Analisis Deskriptif menjelaskan situasi dengan menampilkan nilai tertinggi, terendah, dan rata-rata dari setiap variabel.
- 2) Pengujian alat penelitian dilaksanakan dalam dua langkah: validitas dinilai dengan koefisien korelasi di atas 0,30 dan reliabilitas diukur dengan nilai alpha lebih dari 0,60.
- 3) Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa penyebaran data penelitian normal.
- 4) Analisis regresi linear ganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pemilihan Karir Sebagai Auditor

α = Konstanta regresi

β = Koefisien regresi

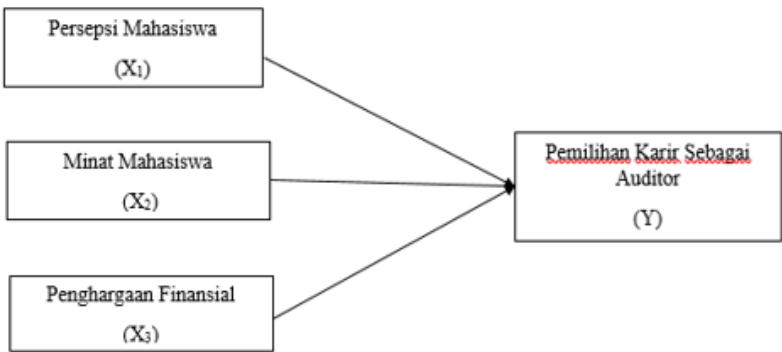
X1 = Persepsi Mahasiswa

X2 = Minat Mahasiswa

X3 = Penghargaan Finansial

e = Error

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut layak diterima. Uji F bertujuan memastikan bahwa model penelitian dapat digunakan secara efektif, sedangkan uji t digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat kesalahan α ditetapkan sebesar 0,05, sehingga nilai signifikansi dari uji t tidak boleh melebihi 0,05.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dari kajian ini diambil dari jawaban yang diberikan oleh orang-orang yang mengisi kuesioner yang telah disebar. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini benar dan bisa dipertanggungjawabkan, kami melakukan uji terhadap alat yang kami gunakan. Hasil dari uji validitas semua variabel memperlihatkan bahwa nilai korelasi pearson, atau koefisien korelasi, dari setiap pertanyaan di kuesioner lebih tinggi dari 0,30. Ini berarti bahwa setiap pertanyaan di kuesioner itu sah dan bisa dipercaya. Jadi, kuesioner ini cocok untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel menunjukkan semua alat yang dipakai dalam penelitian ini punya nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Ini menunjukkan bahwa alat yang kami pakai bisa diandalkan. Hasil dari pengujian alat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
1	Persepsi Mahasiswa (X1)	X1.1	0,821	Valid	0,898	Reliabel
		X1.2	0,820	Valid		
		X1.3	0,864	Valid		
		X1.4	0,849	Valid		
		X1.5	0,860	Valid		
2	Minat Mahasiswa (X2)	X2.1	0,820	Valid	0,907	Reliabel
		X2.2	0,864	Valid		
		X2.3	0,879	Valid		
		X2.4	0,883	Valid		
		X2.5	0,823	Valid		
3	Penghargaan Finansial (X3)	X3.1	0,852	Valid	0,910	Reliabel
		X3.2	0,868	Valid		
		X3.3	0,843	Valid		
		X3.4	0,870	Valid		
		X3.5	0,854	Valid		
4	Pemilihan	Y1	0,868	Valid		

Karir	Y2	0,847	Valid		
Sebagai	Y3	0,832	Valid	0,910	Reliabel
Auditor (Y)	Y4	0,875	Valid		
	Y5	0,870	Valid		

Sumber : Data diolah (2025)

Pengujian asumsi klasik penelitian memperlihatkan data memenuhi syarat untuk uji normalitas, yang ditandai dengan nilai signifikansi 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa nilai residual yang sudah distandarisasi tersebar secara normal. Karena untuk setiap variabel punya nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, maka model regresi yang dipakai dalam penelitian ini kemungkinan besar tidak menunjukkan masalah multikolinieritas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 1.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0.455	0.462		0.984	0.327
Persepsi Mahasiswa	0.242	0.061	0.23	4.000	<0.001
1 Minat Mahasiswa	0.464	0.065	0.466	7.105	<0.001
Penghargaan Finansial	0.267	0.062	0.268	4.338	<0.001

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor

Sumber : Data diolah (2025)

Persamaan regresi:

$$Y = 0.455 + 0.242 X1 + 0.464 X2 + 0.2267 X3 + e$$

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan mmodel yang digunakan dalam penelitian ini layak, dengan sig. 0,001 < 0,05. Dari uji determinasi, terlihat bahwa persepsi mahasiswa, minat mereka, dan penghargaan finansial menyumbang 87,8% variasi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

Tabel 1.4 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
---------------------------	--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah (2025)

Variabel persepsi mahasiswa menunjukkan angka koefisien regresi sebesar 0,242 dan nilai t-hitung mencapai 4,000 dengan tingkat penting kurang dari 0,50, jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel ketertarikan mahasiswa menunjukkan angka koefisien regresi sebesar 0,464 dan nilai t-hitung sebesar 7,105 dengan tingkat penting kurang dari 0,05.

Variabel minat mahasiswa berdampak positif dan signifikan pada keputusan mahasiswa untuk bekerja sebagai auditor. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi minat mahasiswa sebesar 0,464 yang merupakan nilai yang positif, dan nilai sig. 0,001 adalah kurang dari α 0,05. Minat mahasiswa sangat memengaruhi cara mereka melihat hubungan antara hasil akademik dan imbalan yang diharapkan. Ketika mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi, mereka lebih percaya bahwa upaya mereka akan menghasilkan hasil yang positif. Ini meningkatkan keinginan dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar. Selain itu, temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Siregar, 2020) yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa sangat penting untuk memilih pekerjaan sebagai auditor.

Pemilihan pekerjaan sebagai auditor sangat dipengaruhi oleh faktor penghargaan finansial. Koefisien regresi penghargaan finansial sebesar 0,267 adalah nilai yang positif, dan nilai sig. 0,001 sama dengan α 0,05. Oleh karena itu, fakta bahwa ada hubungan antara memilih karir sebagai auditor dan penghargaan finansial menunjukkan bahwa penghargaan finansial dapat secara positif membentuk jalan karir mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan

penelitian sebelumnya (Elfranti Bolly et al., 2023) dan penelitian sebelumnya (Supriyati Asyifa et al., 2022), yang telah menunjukkan bahwa penghargaan moneter berdampak positif dan signifikan pada keputusan untuk bekerja sebagai auditor.

SIMPULAN DAN SARAN

Studi menunjukkan bahwa persepsi yang dimiliki mahasiswa, minat mereka, dan penghargaan finansial memengaruhi pemilihan karir mereka sebagai mahasiswa akuntansi di Universitas Hindu Indonesia. mengembangkan program yang menguntungkan mahasiswa dan bekerja sama dengan asosiasi audit. Mahasiswa akuntansi diharuskan untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menguasai proses audit. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan industri dengan meningkatkan jumlah dan kualitas auditor yang terampil dan berkualitas. Untuk menumbuhkan keyakinan yang kuat dan meningkatkan minat dalam karir Anda, perbanyak dan aktif mencari informasi tentang profesi auditor, seperti gambaran pekerjaan dan kompensasi yang diterima jika telah bekerja sebagai auditor.

Daftar Pustaka

- antaranews.com. (2023, November). *Guru Besar sebut Indonesia masih kekurangan akuntan 104osia* . Antaranews.Com: [Ttps://Kalsel.Antaranews.Com/Rilis-Pers/3806781/Guru-Besar-Sebut-Indonesia-Masih-Kekurangan-Akuntan-Publik](https://kalsel.antaranews.com/rilis-pers/3806781/guru-besar-sebut-indonesia-masih-kekurangan-akuntan-publik).
- Arum Ardianingsih, S. E., & CA, A. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Auni, D., & Rizal Yahya, M. (2018). Pengaruh Persepsi Standar Audit, Potensi Diri, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Karir Terhadap Profesi Auditor Eksternal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 1.
- Ayu Fitry Swandewi, N. P., Arie Indraswarawati, S. A. P., & Budi Satriya, I. W. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Motivasi Karir Dan Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 119–130.
- Banowati, P. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal. *Skripsi. Jember: Program Studi Akuntansi Universitas Jember*.
- Direktori KAP & AP. (2023). *Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*.
- Direktori IAPI. (2020). *Ikatan Akuntan Publik Indonesia* . <https://iapi.or.id/Direktori-Kantor-Akuntan-Publik-Akuntan-Publik/>.
- Direktori IAPI. (2021). *Ikatan Akuntan Publik* . <https://iapi.or.id/Direktori-Kantor-Akuntan-Publik-Akuntan-Publik/>.
- Dukcapil, D. J. (2023). *Direktorat Jendral Dukcapil* . [https://Dukcapil.Kemendagri.Go.Id/Page/Read/Data-Kependudukan](https://dukcapil.kemendagri.go.id/Page/Read/Data-Kependudukan).
- Elfranti Bolly, G. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial Dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa*

- Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya)*. www.liputan6.id
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Buku Edisi 9*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, A., & Maya Legisa Lestari, W. (2024). Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta). *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2 (2)(2), 49–62.
- Lina Anatan. (2010). *TELAAH KRITIS EXPECTANCY THEORY VICTOR HAROLD VROOM*. 9(2).
- Nugraha, F. (2022). *FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AUDITOR PADA INSTANSI PEMERINTAH*.
- PDDikti kemendikbud. (2019). *Data Program Studi Terbanyak Di Indonesia*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id>.
- Prabowo, A. A., Wardani, D. K., & Putri, F. K. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(4), 944–949.
- Retnidila, S., & Natalistyo, T. A. H. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor. *J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 5(1), 64–76.
- Rofikah, S. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 49–69.
- Saputra, A. J. (2020). Pengaruh minat, motivasi, pelatihan profesional, gender, lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*.
- SIREGAR, K. A. (2020). *PENGARUHPERSEPSIDAN MINAT MAHASISWATERHADAP PEMILIHANKARIR SEBAGIAAUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK(Studi kasus mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)*. [Http://Repository.Umsu.Ac.Id](http://Repository.Umsu.Ac.Id).
- Sisca, S., Chandra, E., Sinaga, O. S., Revida, E., Purba, S., Fuadi, F., Butarbutar, M., Simarmata, H. M. P., Munsarif, M., & Silitonga, H. P. (2020). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis.
- Suci Advencia M, C., Abdullah, S., & Eni Maryant, I. (2023). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai 105osia l Personalitas, Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Untuk Berkarir Sebagai Auditor. *Jurnal Ganeshwara*, 4 (1).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. ALFABETA Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alvabeta .Cv.
- Sulistiyani Mega. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya*.
- Supriyati Asyifa, V., Rukmini, & Nur Pratiwi, D. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Jurnal Magisma*, 10(2), 203–214.